

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, R. (2017) *Surveilans Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Azwar, A. (2010) *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Tangerang: Binarupa Aksara.
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (2016) *Gate Keeper Concept Faskes BPJS Kesehatan*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (2021) *Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 2020*. Pangkajene.
- Beckvid-Henriksson, G. *et al.* (2018) 'Implementation and Assessment of Diverse Strategies for Physical Activity Promotion in Vietnam — A Case Report', *Journal of Sport and Health Science*, 7(1), pp. 42–49. doi: 10.1016/j.jshs.2017.11.004.
- Bensley, R. J. (2008) *Metode Pendidikan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Buku Panduan GERMAS* (2017). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Cahyani, D. I., Kartasurya, M. I. and Rahfiludin, M. Z. (2020) 'Gerakan Masyarakat Hidup Sehat dalam Perspektif Implementasi Kebijakan (Studi Kualitatif)', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), p. 10. doi: 10.26714/jkmi.15.1.2020.10-18.
- Cokroadhisuryani, H. (2018) 'Analisis Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) di Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I'.
- Dachi, R. A. (2017) *Proses dan Analisis Kebijakan Kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat Kementerian PPN Bappenas (2018) *Penguatan Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas*. Kementerian PPN / Bappenas.
- Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (2019) *Buku Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Dispennette, A. K. *et al.* (2019) 'Effects of a Game-Centered Health Promotion Program on Fall Risk, Health Knowledge, and Quality of Life in Community-Dwelling Older Adults.', *International journal of exercise science*, 12(4), pp. 1149–1160. Available at: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/31839849><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC6886610>.
- Fatonah, S. and Wibowo, M. (2018) 'Dampak Kampanye Germas terhadap

Perubahan Perilaku dan Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I'.

- Frieden, T. R. (2014) 'Six components necessary for effective public health program implementation', *American Journal of Public Health*, 104(1), pp. 17–22. doi: 10.2105/AJPH.2013.301608.
- Ha, D. A. *et al.* (2019) 'Stakeholder Engagement in Late-Stage Translation Phase 4 Research for Noncommunicable Diseases in Low- and Middle-Income Countries', *Global Heart*, 14(2), pp. 143–147. doi: 10.1016/j.gheart.2019.05.003.
- Hastuti, N. P. *et al.* (2019) 'Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat', *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal V*, 9(2), pp. 141–148.
- Hermien Nugrahaeni, Sofwan Indarjo, S. (2018) *Promosi Kesehatan Berbasis Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hulu, V. T. *et al.* (2020) *Promosi Kesehatan Masyarakat*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ilham, M. N., Patimah, S. and Alwi, M. K. (2019) 'Efektivitas Program Germas Dinkes Kota Makassar dalam Peningkatan Status Kesehatan Jamaah Haji Tahun 2018', *Window of Health*, 2.
- Inpres Nomor 1 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (2017)*.
- Juli Soemirat Slamet (2018) *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kamalia, L. O. (2021) *Perencanaan & Evaluasi Kesehatan*. Edited by R. R. Rerung. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Karunarathna, N. and Hettiarachchi, M. (2021) 'Cost-Effective Analysis of the Congenital Hypothyroidism Screening Program in Sri Lanka', *Value in Health Regional Issues*, 24, pp. 181–186. doi: 10.1016/j.vhri.2021.01.001.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2014) *Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019a) *Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019b) *Permenkes RI No. 8 Tahun 2019 tentang Pemberdayaan Masyarakat Bid. Kesehatan*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019c) *Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019d) *Tiga Tahun Germas*

(*Lesson Learned*). Jakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020a) *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat*. Jakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020b) *Rencana Aksi Program 2020-2024*. Jakarta.

Kementerian PPN / Bappenas (2019) *Rencana pembangunan jangka menengah nasional 2020-2024*. Jakarta.

Kurniati, A. and Efendi, F. (2012) *Kajian SDM Kesehatan*. Edited by Abdurrahman. Jakarta: Salemba Medika.

Lea Mediatix, G. V. (2019) 'Pengetahuan dan Pelaksanaan Germas di Desa Negeri Lama Wilayah Kerja Puskesmas Passo', *Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, 9(4).

Mamik (2016) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edited by Sri Erliani. Sidoarjo: Zifatama Jawara.

Mayasari, M., Farich, A. and Sary, L. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi Pada Kegiatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung', *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 5(2), p. 56. doi: 10.29406/jkkm.v5i2.1569.

Mozaffarian, D. *et al.* (2018) 'Role of government policy in nutrition-barriers to and opportunities for healthier eating', *BMJ (Online)*, 361, pp. 1–11. doi: 10.1136/bmj.k2426.

Munar, W. *et al.* (2019) 'Evidence gap map of performance measurement and management in primary healthcare systems in low- income and middle-income countries', pp. 1–10. doi: 10.1136/bmjgh-2019-001451.

Nyame, S. *et al.* (2019) 'Capacity and Readiness for Implementing Evidence-Based Task-Strengthening Strategies for Hypertension Control in Ghana A Cross-Sectional Study'. doi: 10.1016/j.gheart.2019.05.008.

Palagyi, A. *et al.* (2019) 'Organisation of primary health care in the Asia-Pacific region : developing a prioritised research agenda'. doi: 10.1136/bmjgh-2019-001467.

Palutturi, S. (2014) *Public Health Leadership*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pangalila, Y., Kaawoan, J. and Kumayas, N. (2019) 'Implementasi Kebijakan Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Kota Tomohon', *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Sam Ratulangi*, 3.

Paramita, A., Kristiana, L. and Kristanto, A. Y. (2018) 'Analisis Biaya Kesehatan Kegiatan Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Tingkat Puskesmas Dalam Menyukkseskan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat', *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 21(3), pp. 163–171. doi: 10.22435/hsr.v21i3.407.

- Paul-Sen Gupta, R., De Wit, M. L. and McKeown, D. (2007) 'The impact of poverty on the current and future health status of children', *Paediatrics and Child Health*, 12(8), pp. 667–672. doi: 10.1093/pch/12.8.667.
- Pohan, I. (2015) *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan*. Edited by P. Widyastuti. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Pollack Porter, K. M., Rutkow, L. and McGinty, E. E. (2018) 'The Importance of Policy Change for Addressing Public Health Problems', *Public health reports (Washington, D.C.: 1974)*, 133(1), pp. 9S-14S. doi: 10.1177/0033354918788880.
- Rezky Firmansyah (2020) *Gagasan Pemuda untuk Jakarta*. Jakarta: Edukasi Karya Indonesia.
- Saryono, M. D. A. (2011) *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Satrianegara, M. F. (2014) *Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Siagian, S. (2011) *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simon Hutagalung, D. H. (2018) *Membangun Inovasi Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Soetomo (2011) *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi, M. K. R. (2015) *Perencanaan Puskesmas*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Todd, A. *et al.* (2017) 'The effects of public health policies on health inequalities in European welfare states', *European Journal of Public Health*, 27(suppl_3). doi: 10.1093/eurpub/ckx187.683.
- UU No. 36 tentang Kesehatan* (2009).
- Wolfenden, L. *et al.* (2019) 'Identifying Opportunities to Develop The Science of Implementation for Community-Based Non-Communicable Disease Prevention : A Review of Implementation Trials', *Preventive Medicine*, 118(January 2018), pp. 279–285. doi: 10.1016/j.ypmed.2018.11.014.
- World Health Organization (2018) *Primary Health Care Operational Framework*.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. *Informed consent***INFORMED CONSENT****PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK PELAKSANAAN GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT DI PUSKEMAS KABUPATEN PANGKEP**

“Selamat Pagi/Siang. Nama saya Idarwati Mustafa, saya adalah mahasiswa program pascasarjana FKM UNHAS dan sedang melakukan penelitian mengenai pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Semua informasi yang didapatkan dari wawancara akan digunakan sebagai bahan untuk penyelesaian tugas akhir. Saya meminta kesediaan Saudara/i untuk bersedia diwawancarai dalam waktu yang disepakati.

Partisipasi Saudara/i sangat penting tetapi bersifat sukarela. Kami sangat mengharapkan partisipasi saudara/i tetapi apabila tidak bersedia maka tidak akan mempengaruhi saudara/i. Nama saudara akan ditulis dalam pedoman wawancara tetapi akan dirahasiakan dan tidak akan ada orang yang mengetahuinya selain saya selaku peneliti, penulisan ini bertujuan mempermudah ingatan saya dalam menganalisis hasil diskusi sehingga informasi yang didapatkan sesuai dengan yang saudara/i sampaikan dan akan berguna bagi penelitian ini. Tidak ada keuntungan atau kerugian secara langsung bagi saudara/i dalam diskusi ini,

Apakah saudara/i ingin mengajukan pertanyaan? Apabila saudara/i bersedia untuk berpartisipasi, harap membuat pernyataan di bawah ini”.

“Apakah saya mendapatkan persetujuan saudara/i untuk diwawancarai?”

- a. Ya b. Tidak

BACA DAN TANDATANGANI HAL BERIKUT:

APABILA YA, TANDATANGANI DAN BERI TANGGAL PERNYATAAN INI DAN LANJUTKAN DENGAN DISKUSI

Saya menyatakan bahwa saya membacakan pernyataan di atas pada informan dan informan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini

Tanda Tangan dan Nama Jelas _____, Tanggal

APABILA **TIDAK**, TANDATANGANI DAN BERI TANGGAL PERNYATAAN INI DAN LANJUTKAN DENGAN DISKUSI

Saya menyatakan bahwa saya membacakan pernyataan diatas pada informan dan informan tidak setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini

Tanda Tangan dan Nama Jelas _____, Tanggal

NAMA JELAS FASILITATOR/MODERATOR: Idarwati Mustafa

Apabila ada pertanyaan mengenai penelitian ini, harap hubungi saya di HP 082293894089

Lampiran 2. Pedoman Wawancara



ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT

DI PUSKESMAS KABUPATEN PANGKEP

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA PUSKESMAS

IDENTITAS INFORMAN

Nama informan :
 Usia :
 Jenis kelamin :
 Alamat :
 Jabatan :
 Masa Kerja/Angkatan :
 No.HP/Telp.Informan :
 Tanggal Wawancara :

Indikator	Topik wawancara	<i>Probing</i>
Sistem		
Kebijakan	Kebijakan Dinas Kesehatan	a. Apakah ada kebijakan dinas kesehatan dalam mendukung pelaksanaan Germas di Kabupaten Pangkep?
Input		
Anggaran	Bagaimana ketersediaan anggaran Germas?	a. Bagaimana pemanfaatan anggaran germas? b. Bagaimana mekanisme penganggaran germas?



ANALISIS PELAKSANAAN GERAKAN MASYARAKAT
HIDUP SEHAT DI PUSKESMAS
KABUPATEN PANGKEP
PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SEKSI PROMOSI KESEHATAN

No.tlpn/HP: 0822-9389-4089 Email : Idarwati.mustafa@gmail.com

IDENTITAS INFORMAN

Nama informan :
Usia :
Jenis kelamin :
Alamat:
Jabatan :
Masa Kerja/Angkatan:
No.HP/Telp.Informan :
Tanggal Wawancara :

Indikator	Topik wawancara	Probing
Sistem		
Inovasi	Inovasi Dinas Kesehatan	a. Apakah ada inovasi Dinas Kesehatan dalam upaya promosi kesehatan dalam mendukung pelaksanaan Germas?
Input		
Sumber Daya	Bagaimana ketersediaan sumberdaya manusia yang menjadi pelaksana Germas?	a. Apakah jumlah sumberdaya manusia dalam pelaksanaan germas sudah memadai apa bila dibandingkan dengan jumlah masyarakat? b. Bagaimana kemampuan mereka mengemban tugas sebagai pelaksana germas?
Sarana dan Prasarana	Bagaimana ketersediaan sarana dan prasaran pendukung	a. Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana untuk germas?

	pelaksanaan Germas?	b. Apakah sarana dan prasarana pendukung Germas sudah terpenuhi dan sesuai standar?
Anggaran	Bagaimana ketersediaan anggaran Germas?	a. Bagaimana pemanfaatan anggaran germas? b. Bagaimana mekanisme penganggaran germas?
Proses		
Pelaksanaan	Bagaimana pelaksanaan Germas dalam upaya promosi kesehatan?	a. Bagaimana implementasi program germas dalam upaya promosi kesehatan? b. Bagaimana keberlangsungan dan pemeliharaan program Germas dalam upaya promosi kesehatan?



ANALISIS PELAKSANAAN GERAKAN MASYARAKAT
HIDUP SEHAT DI PUSKESMAS
KABUPATEN PANGKEP
PEDOMAN WAWANCARA UNTUK TENAGA KESEHATAN

No.tlpn/HP: 0822-9389-4089 Email :idarwati.mustafa@gmail.com

IDENTITAS INFORMAN

Nama informan :

Usia :

Jenis kelamin :

Alamat:

Jabatan :

Masa Kerja/Angkatan:

No.HP/Telp.Informan :

Tanggal Wawancara :

Indikator	Topik wawancara	Probing
Sistem		
Inovasi	Bagaimana inovasi yang dilakukan dalam mendukung Germas?	a. Apa itu program Kampung Cerdik? b. Apa saja kegiatan dalam pelaksanaan Kampung Cerdik dalam mendukung upaya Germas?
Input		
Sumber Daya Manusia	Bagaimana ketersediaan sumberdaya manusia yang menjadi pelaksana Germas?	a. Apakah Apakah jumlah sumberdaya manusia dalam pelaksanaan germas sudah memadai apa bila dibandingkan dengan jumlah masyarakat? b. Bagaimana kemampuan mereka mengemban tugas sebagai pelaksana germas?
Sarana dan Prasarana	Bagaimana ketersediaan sarana dan prasaran pendukung pelaksanaan Germas?	a. Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana untuk germas? b. Apakah sarana dan prasaran pendukung germas sudah terpenuhi dan sesuai standar?
Proses		
Pelaksanaan	Peningkatan kapasitas tenaga pendamping/kader/satgas	a. Bagaimana upaya Puskesmas dalam melakukan pendampingan dan pembinaan kepada

	dalam mendukung Germas?	kader/satgas dalam mendukung upaya Germas? b. Bagaimana upaya Puskesmas untuk melakukan peningkatan kapasitas kepada tenaga pendamping / kader / satgas dalam mendukung upaya Germas?
	Bagaimana sosialisasi kepada masyarakat agar menerapkan perilaku hidup sehat?	a. Bagaimana upaya Puskesmas dalam melakukan dan memfasilitasi edukasi hidup sehat kepada masyarakat? b. Bagaimana strategi Puskesmas untuk menggerakkan masyarakat agar berpartisipasi dalam Germas?
Output		
Cakupan Pelayanan Germas	Bagaimana cakupan pelayanan germas yang Bapak/Ibu kelola ini?	a. Apakah seluruh masyarakat telah mendapat sosialisasi Germas? b. Apakah dengan adanya program ini dapat mengurangi jumlah kematian yang diakibatkan oleh Penyakit Tidak Menular? c. Menurut Bapak/Ibu bagaimana pelaksanaan Germas?



ANALISIS PELAKSANAAN GERAKAN MASYARAKAT
HIDUP SEHAT DI PUSKESMAS
KABUPATEN PANGKEP

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENGELOLA PROGRAM KAMPUNG CERDIK

No.tlpn/HP: 0822-9389-4089 Email : Idarwati.mustafa@gmail.com

IDENTITAS INFORMAN

Nama informan :

Usia :

Jenis kelamin :

Alamat:

Jabatan :

Masa Kerja/Angkatan:

No.HP/Telp.Informan :

Tanggal Wawancara :

Indikator	Topik wawancara	<i>Probing</i>
Sistem		
Inovasi	Apa yang Bapak/Ibu/Saudara ketahui tentang program inovasi?	a. Apa itu program Kampung Cerdik? b. Apa saja kegiatan dalam pelaksanaan Kampung Cerdik dalam mendukung upaya Germas?
Input		
Sumber Daya	Bagaimana ketersediaan sumberdaya manusia yang menjadi pelaksana Germas?	a. Apakah jumlah sumberdaya manusia dalam pelaksanaan germas sudah memadai apa bila dibandingkan dengan jumlah masyarakat?
Sarana dan Prasarana	Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan Germas?	a. Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana untuk Germas? b. Apakah sarana dan prasaran pendukung

		germas sudah terpenuhi dan sesuai standar?
Proses		
Pelaksanaan	Bagaimana strategi dalam mendukung upaya Germas?	a. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat?
Output		
Cakupan Pelayanan Germas	Bagaimana cakupan pelayanan germas yang Bapak/Ibu kelola ini?	<ul style="list-style-type: none"> a. Apakah seluruh masyarakat telah mendapat sosialisasi Germas? b. Apakah dengan adanya program ini dapat mengurangi jumlah kematian yang diakibatkan oleh Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular? c. Bagaimana upaya pengelola dalam keberlangsungan program tersebut?

Lampiran 3. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

No	Item yang di Observasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Tersedianya pelaksana germas		
2	Tempat pelaksanaan program		
3	Kursi dan meja di Puskesmas		
4	Alat tulis		
5	Timbangan		
6	Tensi meter		
7	Buku Panduan		
8	Brosur/leaflet		
9	Ada pembagian tugas pelaksana program		
11	Ada dilakukan sosialisasi		

Lampiran 4. Telaah Dokumen

**TELAAH DOKUMEN ANALISIS PELAKSANAAN GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT DI PUSKESMAS
KABUPATEN PANGKEP**

No	Jenis Data	Dokumen	Keterangan		
			1	2	3
1	Geografi	Bappeda			
2	Demografis	Bappeda			
3	Sosio Ekonomi	Bappeda			
4	Anggaran	Dinas Kesehatan			
		Puskesmas			
5	Surat Edaran/SK Pelaksanaan Germas	Dinas Kesehatan			
		Puskesmas			
6	Cakupan Program	Dinas Kesehatan			
		Puskesmas			

Keterangan

1. Ada dan lengkap
2. Ada dan tidak lengkap
3. Tidak Ada

Lampiran 5. Matriks Pengumpulan Data Informan

A. Sistem

1. Kebijakan

No	Informan	Emik	Reduksi	Etik	Preposisi
1	ASP	"...Surat Edaran Bupati Pangkep Tahun 2018 tentang Germas. Tahun 2019 ada juga dikeluarkan Surat Edaran Kepala Dinas Kesehatan tentang Pelaksanaan Germas di Lingkungan Dinas Kesehatan Kab. Pangkep..."	Ada Surat Edaran Bupati dan Kepala Dinas Kesehatan	Berdasarkan Inpres No. 1 Tahun 2017 menginstruksikan kepada Kementrian/Lembaga untuk menetapkan kebijakan dan langkah-langkah untuk mewujudkan Germas. Pemerintah Kabupaten Pangkep dan Dinas Kesehatan mengeluarkan aturan dalam mendukung upaya tersebut	Kebijakan yang berkaitan dengan Germas telah dikeluarkan oleh Pemerintah Kab. Pangkep dan Dinas Kesehatan. Secara keseluruhan Puskesmas mengacu kepada aturan tersebut.
2	NS	"...Kalau kebijakan terkait germas kita keluarkan SK Pembentukan dan Pembinaan Kampung Cerdik Bonto Labbere, selain itu juga ada SK tentang Penetapan Kawasan Bebas Asap Rokok Kampung Cerdik..."	Puskesmas membuat SK terkait GERMAS		
3	NM	"...Kalau untuk aturan dari Puskesmas tidak ada. Kita mengacu aturan dari Dinas Kesehatan..."	Tidak ada aturan khusus yang dikeluarkan Puskesmas		
4	RA	"...Untuk kebijakan khusus yang dikeluarkan Puskesmas tidak ada..."			
5	S	"...Tidak ada aturan khusus yang dikeluarkan Puskesmas untuk pelaksanaan germas..."			

2. Inovasi

No	Informan	Emik	Reduksi	Etik	Preposisi
1	ASP	"...Salah satu inovasi dari Puskesmas Kota Pangkajene, Kampung Cerdik. Cerdik akronim dari cek kesehatan rutin,"	Puskesmas melakukan suatu inovasi untuk	Puskesmas sebagai layanan kesehatan	Secara keseluruhan Puskesmas telah

		Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet gizi seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola Stres. Inovasi ini menghadirkan gerakan hidup sehat di kampung yang tak terawat, sekarang menjadi kampung yang bersih dan terjaga. Wilayah Percontohnya ada di Kampung Bonto Labbere, Kec. Pangkajene...”	mengoptimalkan pelaksanaan GERMAS	primer melakukan peningkatan upaya promotif, preventif dengan melakukan suatu inovasi dan pemanfaatan teknologi. Inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mencapai tujuan Germas.	melakukan suatu upaya inovasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di wilayah kerjanya dalam melaksanakan Germas.
2	TL	“...Untuk inovasi terkait germas itu ada namanya Kampung Cerdik Bonto Labbere, di Kel. Pabundukang, Kec. Pangkajene. Awalnya program ini hadir karena waktu kunjungan lapangan ditemukan perkampungan yang lingkungan kesehatannya miris. Terus kita lakukan pendataan selama dua pekan, ditemukan banyak kasus penyakit seperti hipertensi, diabetes dan kanker. Alhamdulillah setelah program ini berjalan, tingkat kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat meningkat. Ada juga kelas remaja di Mappasile. Dia menyasar remaja-remaja yang putus sekolah. Karena rata-rata di sini putus sekolah. Banyak anak-anak disitu menikah muda dan melahirkan muda, usia 16-17 tahun. Jadi organ reproduksinya belum siap. Secara ekonomi juga belum siap. Tahun 2019 dapat juara 2 lomba inovasi dari Indonesia Healthcare Forum (IndoHCF)....”			

3	R	<p>“..Untuk inovasi di Puskesmas Minasate’ne ada bank sampah dan biokomposter. Kita kerjasama dengan pemulung di Jalan Matahari untuk ambil sampahnya. Hasil penjualan itu dipake untuk masyarakat. Dengan adanya program ini kita contohkan kepada masyarakat kalau sampah plastik itu ada nilainya. Jangan bilang setelah dipake tidak adami artinya. Cuma kendalanya biokomposter itu wadahnya harus dibeli dan raginya juga dibeli. Jadi biasanya kami tunjukkan kalau ada pasien rawat inap, ada sisa nasinya jangan dibawa pulang. Kita jadikan pupuk untuk tanaman. Ada juga program jambanisasi. Warga desa disana tidak diizinkan mengadakan acara atau buat hajatan kalau dia tidak siap buat wc. Jadi itu bisa memicu supaya masyarakat sekitar termotivasi untuk bikin wc...”</p>			
4	NA	<p>“...Kalau disini rangkaian kegiatannya untuk Germas itu ada senam, suguhan menu makan buah yang terjangkau dan tersedia untuk masyarakat. Kita juga galakkan konsumsi kelor, karna itu mudah untuk ditanam oleh masyarakat. Kita juga adakan penanaman TOGA, jadi tiap desa itu kerjasama dengan PKK untuk bikin. Puskesmas hanya melakukan pembinaan...”</p>			
5	AL	<p>“..Tahun 2017 ada inovasi namanya Jumat Pagi Bersih Lingkungan untuk</p>			

		<p>Sungai Bersih, Tetangga pun Ikut Senang (Jumpa Berlian untuk Susi Tenang). Maksudnya begini, kan itu tempatnya di atas ini ada kampung ada sungai di sampingnya, itu orang rata-rata buang sampah ke sungai. Jadi sungai menjadi kotor, kalau datang air mengalir di sini jadi kotor airnya. Dulu diadakan kerja bakti besar-besaran di atas. Tidak ada dana PKM, hanya snack. Tapi saya gerakkan Pak Camat, Kapolsek, Pak Danramil baru kita adakan upacara, lalu diberikan arahan baru diadakan kerja bakti. Kita kontak juga dengan Dinas Kebersihan. Jadi ada mobil truk sampah itu, bawa itu hari 2 mobil. Kemudian saya gerakkan juga pramuka, semua SMP dan SMA kita kerja bakti, bersih itu sungai dulu...”</p>			
--	--	--	--	--	--

B. Input

1. Ketersediaan dan kemampuan sumber daya manusia

No	Informan	Emik	Reduksi	Etik	Preposisi
1	ASP	“...Untuk SDM nya sudah memadai. Selain itu juga diadakan pelatihan Pokja Germas...”	SDM sudah memadai untuk pelaksanaan GERMAS karena adanya kerjasama lintas program dan melibatkan lintas sektor	Kemampuan dan ketersediaan sumber daya yang memadai sangat mempengaruhi keberhasilan sebuah program maka dipandang	Secara keseluruhan ketersediaan dan kemampuan sumber daya manusia telah mencukupi. Hal itu didukung dengan
2	AM	“...Kalau untuk sumber daya disini juga sudah cukup. Kan kita libatkan lintas program di Puskemas. ...”			
3	R	“...Kalau di sini untuk promosi kesehatan ada empat orang. Tiga orang yang turun lapangan, satu orang di program			

		surveilansnya. Tapi kadang ada yang tabrakan jadwalnya untuk sosialisasi. Kerjasama ki dengan lintas program untuk pelaksanaan Germas, kayak kesling, gizi..”			
4	NA	“...Untuk SDM dalam melaksanakan program Germas cukup. Jadi dibantu dari lintas program. Ada dari promkes, kesling, gizi, KIA...”			
5	AM	“...Adanya upaya melibatkan kerjasama lintas program, dari kesling, kesker, prolanis. Ada juga kerjasama lintas sektor biasanya kita libatkan remaja masjid, babinsa, polsek dalam membantu pelaksanaan kegiatan..”		perlu untuk memiliki sumber daya yang memadai dalam menjalankan program serta memiliki kemampuan yang baik sehingga dapat menunjang keberhasilan program. Pelaksanaan Germas mendapatkan dukungan dari berbagai program di Puskesmas serta dari lintas sektor di luar Puskesmas	adanya kerjasama lintas program dan lintas sektor.

2. Sarana dan Prasarana

No	Informan	Emik	Reduksi	Etik	Preposisi
1	ASP	“..Fasilitas sudah memadai. Ada stadion olahraga, taman terbuka hijau..”			
2	AM	“..Kalau fasilitas untuk pelaksanaan olahraga sudah memadai. Akan tetapi pelaksanaan KTR belum dapat dijalankan dengan baik....”	Fasilitas dalam pelaksanaan Germas sudah tersedia dan dimanfaatkan dengan baik	Ketersediaan infrastruktur dan fasilitas layanan kesehatan menjadi faktor yang mempengaruhi dalam peningkatan akses dan kualitas dalam pelayanan kesehatan. Hal tersebut akan	Secara umum sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Germas telah tersedia dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
3	R	“...Yang terutama itu di dalam gedung Puskesmas diadakan senam tiap kamis, jadi kita rutinkan aktivitas fisik. Sarana cuci tangan di Puskesmas, dan tempat-tempat yang biasanya banyak orang. Disamping posyandu juga kita bikin kebun gizi...”			

4	AL	"...untuk pelaksanaan senam bagi peserta prolanis kita adakan di Puskesmas. Jadi di pekarangan Puskesmas. Mengajak masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan dalam menanam TOGA..."		berdampak terhadap peningkatan derajat kesehatan. Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Germas telah tersedia dan dimanfaatkan dengan baik.	
5	NA	"...Kalau untuk pelaksanaan senam kita adakan di lingkungan Puskesmas jadi tiap hari Jumat masyarakat kesini. Kalau habis senam itu kita sediakan buah kemudian kita cek tekanan darah..."			

3. Anggaran

No	Informan	Emik	Reduksi	Etik	Preposisi
1	ASP	"...Untuk anggaran dalam pelaksanaan Germas itu berasal dari APBN pusat dan daerah, BOK, dan CSR perusahaan..."	Anggaran dalam pelaksanaan Germas bersumber dari APBN, BOK, CSR, dan swadaya masyarakat	Anggaran dalam pembiayaan kesehatan bertujuan agar tersedianya anggaran yang mencukupi, teralokasi dan dapat dimanfaatkan, berhasil guna dan berkesinambungan dalam mendukung pelaksanaan pelayanan kesehatan. Dalam pelaksanaan Germas anggaran bersumber dari	Anggaran dalam pelaksanaan Germas bersumber dari APBN, BOK, CSR, dan swadaya masyarakat
2	AM	"...Dana untuk program Germas dari BOK. Untuk kegiatan di Kampung Cerdik, kita adakan arisan untuk warga. Jadi uang nya itu dipakai untuk beli buah-buahan terus dimakan bersama-sama..."			
3	R	"...Untuk di Puskesmas sumber anggaran dari BOK..."			
4	NA	"..Anggarannya dalam pelaksanaan Germas ini dari dana BOK..."			
5	AL	"...Kalau pelaksanaan Germas di Puskesmas Balocci untuk tahun 2019 menjelang 2020 ini kita anggarkan. Tetapi terkendala adanya virus corona. Tahun 2021 ini tetap kami anggarkan. Kalau dananya itu dari BOK..."			

				APBN, BOK, CSR, dan swadaya masyarakat.	
--	--	--	--	---	--

C. Proses

No	Informan	Emik	Reduksi	Etik	Preposisi
1	ASP	"...Tiap minggu diadakan Car Free Day jadi disitu kita adakan senam. Di sekolah juga tiap Jumat anak-anak bawa buah. Jadi dibiasakan dari kecil untuk konsumsi buah dan sayur..."	Pelaksanaan GERMAS di Puskesmas Kabupaten Pangkep	Salah satu strategi pembangunan kesehatan masyarakat tahun 2020-2024 adalah menjadikan GERMAS sebagai wahana untuk meningkatkan upaya promotif preventif dalam merubah perilaku hidup sehat masyarakat.	Secara keseluruhan Puskesmas telah melaksanakan poin-poin dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.
2	AM	"...Kita lakukan sosialisasi tentang bahaya merokok, narkoba utamanya itu ke anak-anak sekolah. Selain itu juga biasa diadakan demo masak, untuk kasih edukasi ke ibu-ibu bahan makanan yang bergizi. Senam juga kita laksanakan tiap minggu disini. Kadang juga kita turun ke jalan untuk bagi-bagikan buah untuk para pengendara yang lewat..."	dilakukan dengan cara melakukan aktivitas fisik, mengonsumsi sayur dan buah, tidak merokok, memeriksa kesehatan secara rutin, membersihkan lingkungan, menggunakan jamban, menyediakan sarana cuci tangan bagi masyarakat.	Pelaksanaan GERMAS di Puskesmas Kabupaten Pangkep dilakukan dengan cara melakukan aktifitas fisik, mengonsumsi sayur dan buah, tidak merokok,	
3	R	"...Konsumsi buah dan sayur. Setiap Posyandu kita motivasi supaya mau meniru kita. Bikin kebun gizi di samping Posyandu. Kita edukasi ibu-ibu hamil bagaimana caranya supaya makan empat sehat 5 sempurna. Sanitasi untuk ibu-ibu hamil juga. Supaya diperhatikan air minumannya ibu hamil apakah dimasak atau tidak. Kita adakan sosialisasi cuci tangan, kebersihan lingkungan, terus yang utama itu senam tiap Kamis untuk			

		<p>aktivitas fisik. Selama covid, awal Mei baru diajukan buka kembali Posyandu, tapi sebatas yang mendesak imunisasinya. Jadi dibatasi yang datang, karna kumpul-kumpul. Jadi kita siapkan tempat cuci tangan.</p> <p>Kita juga lakukan sosialisasi lintas sektor tentang covid ini pakai mobil polisi. Jadi kita turun didampingi polisi, babinkantibmas, camat. Ada juga mobil sehat. Itu promkes yang punya mobil. ...”</p>		<p>memeriksa kesehatan secara rutin, membersihkan lingkungan, dan menggunakan jamban. Kegiatan GERMAS dapat dimulai dari diri sendiri dan keluarga sehingga diharapkan dapat memasyarakatkan paradigma sehat yang berdampak pada kesehatan terjaga, produktif, lingkungan bersih, serta tidak membutuhkan biaya yang besar.</p>	
4	NA	<p>“...Untuk pelaksanaan Germas kita banyak rangkaian kegiatannya. Misalnya senam, ada kelompok senam prolanis yang usia lanjut dengan pasien yang mengidap penyakit tidak menular. Ada juga suguhan menu makan buah dan sayur yang terjangkau dan tersedia oleh masyarakat.</p> <p>Edukasi pemeriksaan suhu, tekanan darah, gula darah. Ada kegiatan CTPS dan 3M. Biasa dilakukan di sekolah-sekolah. Pengadaan CTPS di tiap rumah. Kesehatan olahraga dan promkes, olahraga tiap Jumat untuk semua masyarakat...”</p>			
5	AL	<p>“...Untuk pelaksanaan Germas di tahun 2020 ini tetap kita laksanakan. Tetapi kendalanya itu karena virus corona. Kita sampaikan kepada masyarakat bahwa Germas itu ada tiga poin besarnya. Pertama adalah aktivitas fisik, jadi kita adakan senam, setelah itu makan buah</p>			

		dan sayur, kemudian kita cek tekanan darah. Tapi tidak maksimal kita laksanakan di tahun ini. Rencana besar-besarnya itu tahun 2021. Selama pandemi ini kita keliling masjid-masjid. Jadi saya bagi teman-teman itu satu orang satu masjid kalau hari Jumat menyampaikan penyuluhan. Saya sampaikan tentang corona kemudian saya kaitkan dengan Germas untuk meningkatkan imunitas seseorang...”			
--	--	--	--	--	--

D. Output

No	Informan	Emik	Reduksi	Etik	Preposisi
1	AM	“...Salah satu program kita yaitu Kampung Cerdik sudah berhasil dijalankan. Kita akan lakukan replikasi di beberapa wilayah di Kecamatan Pangkajene. Selama pandemi ini kerjasama lintas sektor semakin digalakkan. Seandainya dari dulu ada peran serta lintas sektor, misalnya ada DBD, ada didapat anak-anak merokok turun ki, ada orang DM dilaporkan ada pak lurah, dan lainnya dilaporkan. Dulunya jarang ki komunikasi dengan Kepala Dinas, Kapolsek kalau sekarang kayak teman ngobrol mi....”	Pelaksanaan Germas di Kabupaten Pangkep telah berjalan dengan baik. Namun masih ada beberapa indikator seperti konsumsi rokok yang masih tergolong tinggi. Namun upaya kerjasama lintas program dan lintas sektor terus digalakkan untuk mengoptimalkan	Berdasarkan Inpres No. 17 tahun 2017 juga mengamanatkan Menteri Kesehatan untuk melaksanakan kampanye GERMAS serta meningkatkan advokasi dan pembinaan daerah. Germas tidak hanya dijalankan oleh Kementerian Kesehatan saja, tetapi juga lintas	Secara umum sudah ada perubahan gaya hidup yang dilakukan masyarakat. Hal tersebut dapat tercapai karena adanya kerjasama lintas program di Puskesmas dan lintas sektor dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
2	R	“...Kadang juga ada ibu-ibu yang tidak pake masker. Kita sampaikan kalau bulan depan baiknya pakai masker ki datang, anak ta juga pake masker. Alhamdulillah			

		Juni adami perubahan. Kadang ada juga yang tidak mau mendengar, tapi kita terus berupaya untuk sampaikan. Mungkin besok-besok mau berubah. Dia terima di depanta, tapi kalau pulang mi tidak mi. Untuk capaian Germas bisa dibilang kinerja kami waktu itu 100 persen. Tapi ini kan pindah ke Puskesmas baru jadi masih berusaha diperbaiki...”	pencapaian Germas.	kementerian dan lembaga, gubernur, bupati/walikota, akademisi, dunia usaha, organisasi kemasyarakatan, organisasi profesi dan ditunjang peran serta seluruh lapisan masyarakat mulai dari individu, keluarga, dan masyarakat dalam mempraktikkan pola hidup sehat. Upaya krjasama lintas program dan linas sektor terus digalakkan untuk mengoptimalkan pencapaian Germas.	
3	NA	“...Kalau disini edukasi tentang larangan merokok tidak berhasil. Masih tinggi angka perokok karena belum adanya kesadaran dari perokok untuk berhenti merokok. Kalau tidak berkesinambungan dilakukan akan berhenti sampai disitu saja. Kecuali yang berlanjut itu senam massal dan makan buah dan sayur. Tapi kan masyarakat sadar kalau itu banyak manfaatnya. Selama adanya covid ini kita di pasar-pasar susah di edukasi. Kalau ada nakes baru mau pakai masker...”			
4	AL	“...Kalau masyarakat di sini patuh. Karena masyarakat di sini rata-rata petani. Jadi sambil dia menanam padi,di pematangnya dia tanam sayur-sayur. Jadi banyak produksi sayurnya dari Balocci sekarang. Dulu tidak ada yang menjual sayur di sini, sayur-sayur ambil dari Pangkajene. Sekarang tidak adami saya liat, tinggal produksi di sini. Jadi saya kira itu termasuk salah satu keberhasilan dari penyuluhan kepada masyarakat supaya bisa menanam buah			

	<p>dan sayur. Selain itu juga kita adakan senam setiap hari Jumat. Untuk masalah lingkungan kita adakan kerja bakti. Saya berdayakan remaja masjid. Mereka saya suruh hubungi masyarakat sekitar untuk ikut kerja bakti.</p> <p>Promosi itu strateginya adalah pemberdayaan masyarakat. Jadi kalau kita berdayakan masyarakat artinya kita mudah memberikan edukasi pada masyarakat. Sehingga mereka akan bergerak dengan sendirinya. Selain itu harus melibatkan banyak sektor, bukan cuma kesehatan...”</p>			
--	---	--	--	--

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

a. Dokumentasi Wawancara dengan Informan



Gambar 1. Wawancara dengan informan
(Bagian Promosi Dinkes
Pangkep)



Gambar 2. Wawancara dengan informan
(Pengelola Kampung Cerdik)



Gambar 3. Wawancara dengan informan
(Puskesmas Minasatene)

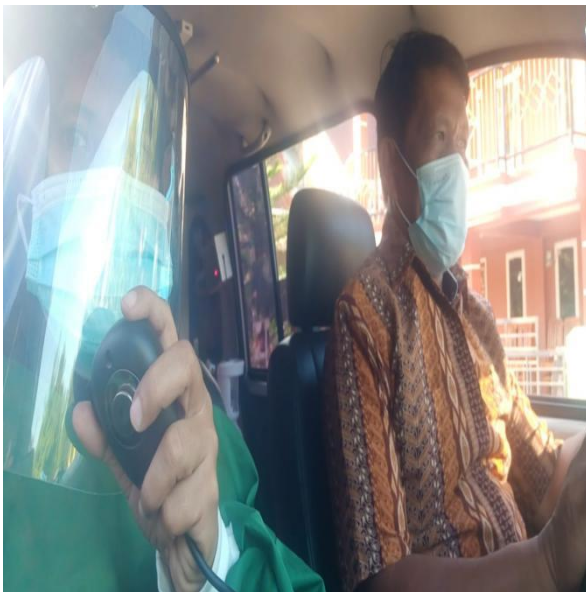


Gambar 4. Wawancara dengan informan
(Puskesmas Balocci)



Gambar 5. Wawancara dengan informan
(Puskesmas Ma'rang)

b. Dokumentasi Observasi



Gambar 6. Proses sosialisasi tentang
Pencegahan Covid-19



Gambar 7. Penyuluhan yang dilakukan di
Posyandu



Gambar 8. Sosialisasi dilakukan di masjid



Gambar 9. sosialisasi yang dilakukan di Posyandu

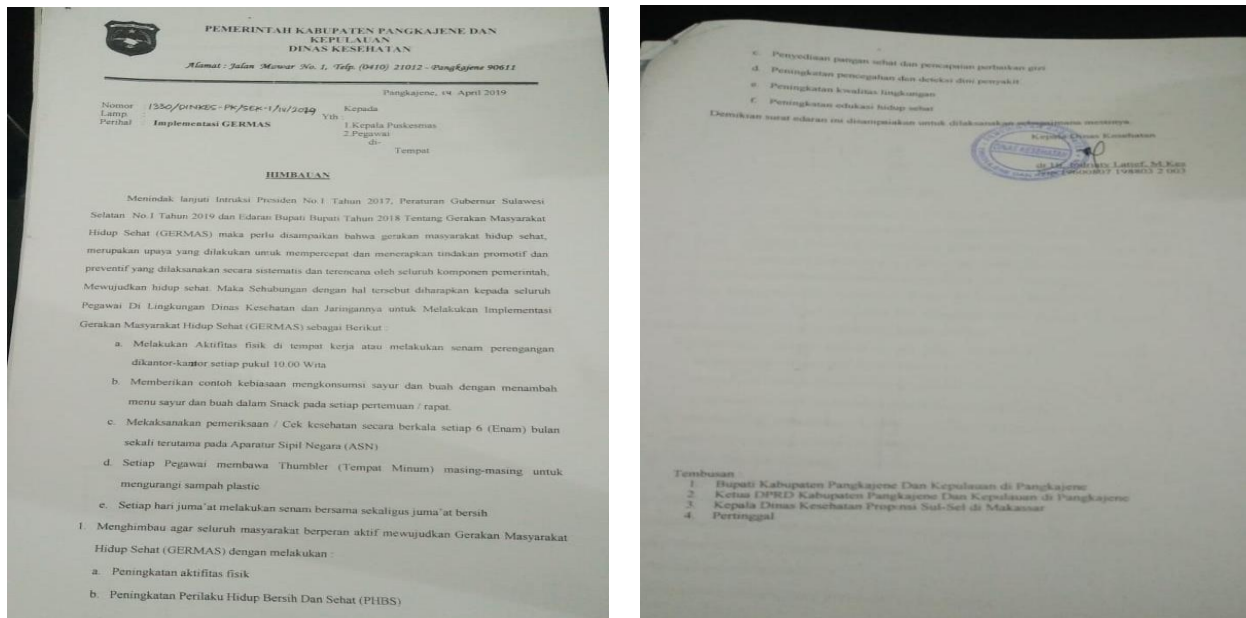


Gambar 10. Upaya kebersihan lingkungan

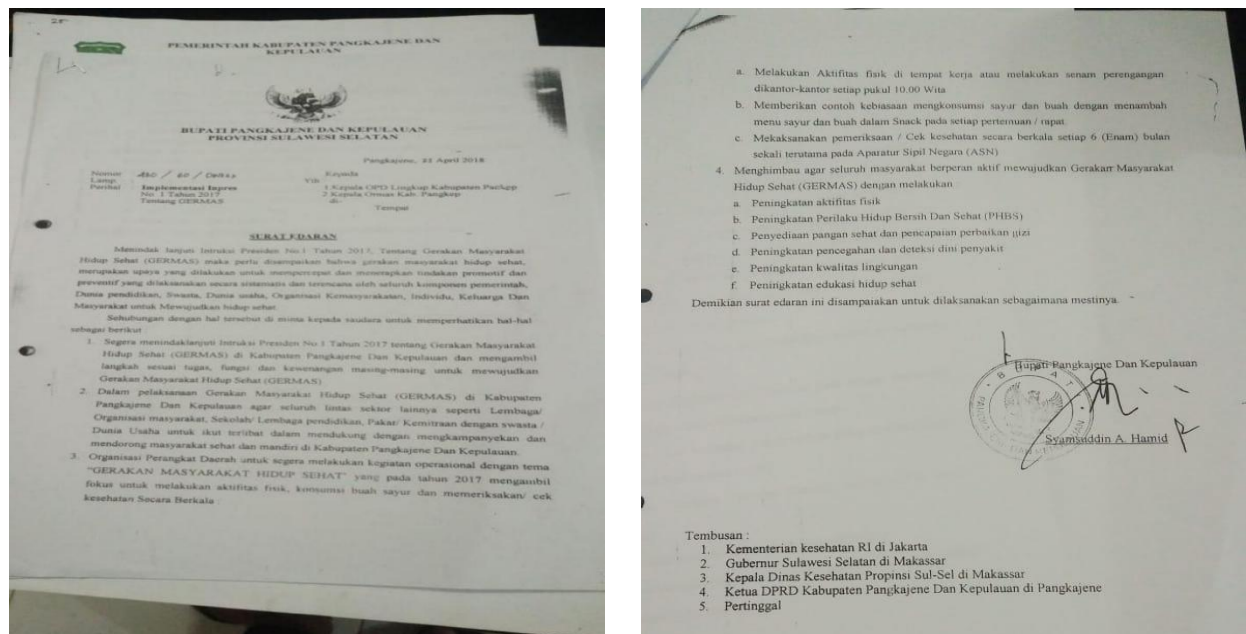


Gambar 11. Taman di pusat kota

c. Dokumentasi Telaah Dokumen



Gambar 12. Surat Edaran Dinas Kesehatan Kab. Pangkajene dan Kepulauan tentang Implementasi GERMAS



Gambar 13. Surat Edaran Bupati Kab. Pangkajene dan Kepulauan tentang Implementasi GERMAS

Lampiran 7. Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

*Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, Fax (0411) 586013
E-mail : dekanfkmuh@gmail.com, website : www.fkm.unhas.ac.id*

No : 4127/UN4.14/PT.01.04/2020
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

19 Juni 2020

Yth.
Bupati Kabupaen Pangkep
Cq. Kepala Kesbangpol
Kabupaten Pangkep
Di –
Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Idarwati Mustafa**
Nomor Pokok : **K012182001**
Program Studi : **Kesehatan Masyarakat**
Konsentrasi : **Administrasi dan Kebijakan Kesehatan**

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul "Analisis Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Puskesmas Kabupaten Pangkep".

Pembimbing : 1. Dr. Darmawansyah, SE.,MS (Ketua)
2. Prof. Anwar, S.KM., M.Sc., Ph.D (Anggota)

Waktu Penelitian : Juni – Agustus 2020

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


Dr. Aminuddin Syam, SKM., M.Kes., M.Med.Ed
 NIP. 19670617 199903 1 001

Tembusan :
1. Para Wakil Dekan FKM Unhas
2. Peringgal

Lampiran 8.



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 40 ☎ (0410) 22008 Pangkajene – KP. 90611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 087/IPT/DPMPTSP/VI/2020

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 379 Tahun 2019 tentang Tim Tennis pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkep;
4. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 56 Tahun 2015 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan;
5. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Dengan ini memberikan izin penelitian kepada :

Nama	: IDARWATI MUSTAFA
Nomor Pokok	: K012182001
Tempat/Tgl. Lahir	: Makale/ 24 Mei 1994
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: BTP Blok AA Jl. Keindahan 10 No.131 Kel/Desa Tamalanrea Kec. Tamalanrea Kota Makassar
Tempat Meneliti	: Puskesmas Kabupaten Pangkep

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Survey dengan Judul :

"Analisis Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Puskesmas Kabupaten Pangkep"

Lamanya Penelitian : 25 Juni 2020 s/d 25 Agustus 2020

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Menaati Semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkajene, 23 Juni 2020



Tembusan Kepada Yth :

1. Bapak Bupati (Sebagai Laporan);
2. Kesbang;
3. Arsip;



Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu.

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN

Drs. Bachtiar, M.Si

Pembina Tk. 1

NIP. 19760930 199511 1 001

Lampiran 9. Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS KESEHATAN**

Jln. Mawar No.1 Telp. (0410) 21012 Pangkajene 90611

Pangkajene, 7 Juli 2020

Nomor : 1671 /Dinkes-PK/SDK/VII/2020
Lampiran : -

K E P A D A
Yth. Kepala Puskesmas
1. Kota Pangkajene
2. Minasate'ne
3. Taraweang
4. Ma'rang
5. Segeri
6. Mandalle

Perihal : Izin Penelitian

di - Tempat

Berdasarkan Surat Universitas Hasanuddin Fakultas Kesehatan Masyarakat, Nomor : 4127/UN4.14/PT.01.04/2020, tanggal 19 Juni 2020 perihal Permohonan Izin Penelitian program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, maka dengan ini kami :

M E N G I Z I N K A N

Kepada Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **IDARWATI MUSTAFA**
Nomor Pokok : K012182001
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Konsentrasi : Administarsi dan Kebijakan Kesehatan

Untuk melakukan Penelitian pada bulan Juni s/d Agustus 2020 dalam rangka penulisan tesis yang berjudul :

" Analisis Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Puskesmas Kabupaten Pangkep "

Demikian disampaikan kepada Saudara, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. Kepala Dinas Kesehatan
Kabid Sumber Daya Manusia Kesehatan
Kabupaten Pangkep

H. Solman, SKM, M.Kes

Pangkat : Pembina

NIP : 19700805 199503 1 002

Tembusan Yth. :

1. Dekan Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar
2. Saudara/i Mahasiswa untuk dilaksanakan
..... Pertinggal

Catatan : Setelah melaksakan penelitian, diharapkan agar menyerahkan laporan hasil penelitian pada seksi SDM Dinkes Pangkep

Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS MA'RANG



Jl. POROS-MAKASSAR-PARE (KM) 69 KEL. BONTO-BONTO KEC. MA'RANG KOPOS 90654

Nomor : 148 /Pusk-Mr/TU-2/VI/2020
Lamp : -
Hal : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian.

Ma'rang, 30 Juni 2020

Kepada Yth
FKM Universitas Hasanuddin
Makassar
di-
Makassar

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat FKM Universitas Hasanuddin Makassar, dengan Nomor : 4127/UN4.14/PT.01.04//2020, Tanggal 19 Juni 2020, perihal Penelitian, maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

N a m a : Idarwati Mustafa
N I M : K012182001
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Bahwa nama yang tersebut diatas benar telah melakukan Penelitian di Puskesmas Ma'rang Sejak Tanggal 25 Juni 2020 s/d 25 Agustus 2020. Dengan Judul Penelitian " Analisis Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat" di Puskesmas Ma'rang Kec.Ma'rang Kab.Pangkep.

Demikianlah penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasama Bapak / Ibu , diucapkan banyak terima kasih.



SUDIRMAN, SKM, M. Adm Kes.
Pangka : Pembina TK. I / IV.b
NIP. 19670107 198903 1 012.

Tembusan Kepada :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kab Pangkep di Pangkajene
2. FKM Universitas Hasanuddin Makassar
3. Peringgal

CURRICULUM VITAE**A. Data Pribadi**

1. Nama : Idarwati Mustafa
2. Tempat / Tanggal Lahir : Makale, 24 Mei 1994
3. Alamat : BTP Blok AA No. 131
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Email : idarwati.mustafa@gmail.com
7. No. Hp : 082293894089

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Semen Tonasa 2 (2000-2006)
2. SMP Semen Tonasa 2 (2006-2009)
3. SMAN 2 Pangkajene (2009-2012)
4. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin (2012-2016)